

## **PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI ERA PANDEMI *COVID-19* UNTUK MENDUKUNG KOORDINASI KERJA APARATUR DESA SEMBAWA, KUNINGAN JAWA BARAT**

**Rio Andriyat Krisdiawan, Aida Fitriani, Fahrul Haqmi**

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia

Email : rioandriyat@uniku.ac.id

### **Abstract**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) has been declared by WHO as a pandemic and Indonesia has declared COVID-19 as a non-natural disaster in the form of disease outbreaks that must be taken to prevent an increase in cases. The Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Areas and Transmigration (village ministry PDTT) has encouraged village officials to take a special role in overcoming the COVID-19 outbreak caused by the SARS-CoV-2 corona virus. There are five specific roles of village officials in accelerating the response to COVID-19 at the village level, including: First, village officials must process the flow of data and information for all residents. Second, village officials must be able to manage information control related to COVID-19. Third, village officials take initiatives to mitigate the social and economic impacts of residents. Fourth, village officials can make new social institutions according to the needs of the village. Fifth, how can village officials provide information related to COVID-19 every day, namely by utilizing the role of information and communication technology (ICT). The use of ICT in the COVID-19 pandemic era, for village officials as mentioned above, is given priority, especially for coordination and providing information. In meeting coordination that cannot be done in person, you can take advantage of online meeting technology using google meet. In terms of providing information and direct coordination from residents, RT, RW, social media such as Whatsapp, Telegram and so on can be used. When the Covid protocol is enforced, the community and village officials must really master the use of ICT.*

**Keywords:** COVID-19, ICT.

### **Abstrak**

Coronavirus Disease 2019 (*COVID-19*) telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemic dan Indonesia telah menyatakan *COVID-19* sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sehingga tidak terjadi peningkatan kasus. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mendorong perangkat desa mengambil peran khusus dalam penanggulangan wabah *COVID-19* yang disebabkan virus corona SARS-CoV-2. Ada lima peran khusus perangkat desa dalam mempercepat penanggulangan *COVID-19* di tingkat desa diantaranya : Pertama, perangkat desa harus mengolah arus data dan informasi seluruh warganya. Kedua, perangkat desa harus mampu mengelola kendali informasi terkait *COVID-19*. Ketiga, perangkat desa menanggapi inisiatif mitigasi dampak sosial dan ekonomi warga. Keempat, perangkat desa dapat membuat pranata sosial baru yang sesuai dengan kebutuhan di desa. Kelima, *bagaimana agar perangkat desa bisa memberikan informasi terkait COVID-19 setiap hari, yaitu dengan memanfaatkan peran teknologi informasi dan Komunikasi (TIK)*. Penggunaan TIK di era pandemic *COVID-19*, bagi aparatur desa seperti disebutkan diatas, sangat diutamakan terutama untuk berkoordinasi dan memberikan informasi. Dalam koordinasi rapat yang tidak bisa dilakukan secara langsung, dapat memanfaatkan teknologi rapat secara daring dengan menggunakan google meet. Dalam hal pemberian informasi dan koordinasi langsung dari warga, RT, RW, bisa memanfaatkan media social seperti Whatsapp, Telegram dan lain sebagainya. Disaat protocol covid diberlakukan, masyarakat dan aparatur desa harus benar-benar menguasai penggunaan TIK.

**Kata Kunci :** *COVID-19*, TIK.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Website resmi komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional pemerintah Indonesia covid19.go.id, *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemic dan Indonesia telah menyatakan *COVID-19* sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sehingga tidak terjadi peningkatan kasus. Dalam upaya penanggulangan *COVID-19*, diperlukan panduan bagi masyarakat dalam mencegah penularan *COVID-19* ditempat kerja. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mendorong perangkat desa mengambil peran khusus dalam penanggulangan wabah *COVID-19* yang disebabkan virus corona SARS-CoV-2. Ada lima peran khusus perangkat desa dalam mempercepat penanggulangan *COVID-19* di tingkat desa diantaranya : Pertama, perangkat desa harus mengolah arus data dan informasi seluruharganya. Kedua, perangkat desa harus mampu mengelola kendali informasi terkait *COVID-19*. Ketiga, perangkat desa menanggung inisiatif mitigasi dampak sosial dan ekonomi warga. Keempat, perangkat desa dapat membuat pranata sosial baru yang sesuai dengan kebutuhan di desa. Kelima, *bagaimana agar perangkat desa bisa memberikan informasi terkait COVID-19 setiap hari, yaitu dengan memanfaatkan peran teknologi informasi dan Komunikasi (TIK)*.

Penggunaan TIK di era pandemic *COVID-19*, bagi aparatur desa seperti disebutkan diatas, sangat diutamakan terutama untuk berkoordinasi dan memberikan informasi. Dalam koordinasi rapat yang tidak bisa dilakukan secara langsung, dapat memanfaatkan teknologi rapat secara daring dengan menggunakan google meet, zoom. Dalam hal pemberian informasi dan koordinasi langsung dari warga, RT, RW, bisa memanfaatkan media social seperti Whatshaap, Telegram dan lain sebagainya. Disaat protocol covid diberlakukan, masyarakat dan aparatur desa harus benar-benar menguasai penggunaan TIK. Dosen dengan tugas pokok 3 Darma perguruan tinggi, harus berperan dalam hal pengabdian kepada masyarakat salah satunya sebagai dosen dalam bidang IT berkontribusi dalam membantu masyarakat, aparat desa dalam mengenalkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di era peandemi *COVID-19*. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan tri darma perguruan tinggi yang harus melaksanakan pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, hal ini sesuai dengan visi Universitas Kuningan, menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat pada tahun 2023. Adapun tema dari pengabdian kepada masyarakat yaitu: Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Pandemi *COVID-19* untuk Mendukung Koordinasi Kerja Aparatur Desa Sembawa Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, maka metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode Pelatihan, dan Pendampingan.

1. Pelatihan atau Magang (Inggris: Training) adalah proses melatih; kegiatan atau pekerjaan (KBBI edisi 2, Balai Pustaka, 1989). Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. (Rolf P. Lynton dan Udai Pareek—Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja, Pustaka Binaman Jakarta 1998).

Adapun teknik yang digunakan dalam metode pelatihan ini yaitu:

- a. Teknik presentasi informasi yang meliputi ceramah dan diskusi
  - b. Metode simulasi yang meliputi studi kasus,
2. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal yang dilakukan yaitu pendampingan penggunaan internet dan media social, Google meet, Google Calendar, Google Drive, Google Sheet dan Google doc.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ceramah mengenai teknologi informasi dan komunikasi.
  2. Pengenalan Aplikasi Google.
  3. Pelatihan penggunaan aplikasi Google meet, Google Calendar, Google Drive, Google Sheet dan Google doc.
  4. Pelatihan tentang pemanfaatan media sosial.
  5. Evaluasi
- Pemantauan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan 2 hari pelatihan dan 1 hari pendampingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini penulis melakukan kegiatan dengan target kepada aparatur desa sembawa yang dibantu oleh anggota yang lain dalam melakukan pelatihan dan pendampingan secara langsung. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan dalam pemanfaatan TIK untuk mendukung koordinasi kerja sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai bagaimana membentuk pola kebiasaan baru dalam rapat dan koordinasi aparatur desa dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Memberdayakan masyarakat untuk ikut serta membangun pola kebiasaan baru untuk penanggulangan wabah *COVID-19*.
- d. Memanfaatkan media social untuk koordinasi anantara masyarakat, RT, RW dan desa.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan diharapkan dapat membentuk pola kebiasaan baru yang lebih efektif dan efisien dalam berkoordinasi, bekerja dan penyampaian informasi antara masyarakat, RT, RW dan aparatur Desa dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.



Gambar 01 : Kegiatan Pelatihan di Aula Desa Sembawa

Dengan pelatihan tersebut, diharapkan, masyarakat akan tetap terlayani dengan adanya group media social antara masyarakat, Rt. Rw dan Desa dalam informasi pencegahan dan penanggulangan *COVID-19*. Aparatur desa tetap bisa bekerja dengan koordinasi jarak jauh menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara daring. Pelayanan kepada masyarakat akan tetap terlayani secara daring, sehingga mencegah terjadinya pandemic *COVID-19* di desa tersebut.

Pegawai desa mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi



Gambar 02 : Kegiatan Pelatihan di Aula Desa Sembawa

Hasil pengabdian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi desa khususnya aparat desa dan masyarakat. Kegiatan ini dapat memberikan wawasan dikala era pandemic belum berakhir, tetapi dapat bekerja, berkoordinasi dan menyampaikan informasi dengan pola kebiasaan baru dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berupa meeting online dan media social. Melatih aparat desa dalam menguasai teknologi daring, dan media social yang lebih dalam lagi untuk koordinasi kerja yang lebih optimal tanpa harus melanggar protocol kesehatan di era pandemic *COVID-19*. Selain itu, kegiatan ini dapat merangsang dan memotivasi masyarakat produktif untuk mengembangkan sector lain yang bisa dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

## **SIMPULAN**

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada Aparatur Desa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam membangun pola kebiasaan baru di era pandemic *COVID-19* dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga pola baru yang dibuat akan tetap efektif dalam koordinasi kerja, penyampaian informasi antara masyarakat, Rt, Rw dan aparat desa. Selain itu, bagi penulis luaran dari hasil pengabdian adalah diterima maupun publikasi pada jurnal nasional ber ISSN atau menjadi pemakalah pada seminar maupun workshop.

## **SARAN**

Diharapkan pelatihan seperti ini tetap dilaksanakan secara rutin. Dikarenakan perkembangan teknologi yang terus berkembang dan sebagai evaluasi capaian dari tahun-ketahun. Perlu diadakan kembali pelatihan pemanfaatan teknologi yang lebih luas, bukan hanya untuk koordinasi kerja, tetapi untuk peningkatan kinerja dan peyanan kepada masyarakat yang efektif dan efisien.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan Aparat Desa Sembawa, Mahasiswa UNIKU, Dekan FKOM UNIKU, Rektor Universitas Kuningan, Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Balai Pustaka , KBBI edisi 2, Balai Pustaka, 1989;
- LPPM. 2020. *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Kuningan;
- Praditya, D. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di tingkat pemerintahan desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 129-140;
- Krisdiawan, R. A., & Yulyanto, Y. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Internet Dibidang E-Commerce Dalam Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk Umkm Desa Pamulihan Kecamatan Subang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 130-134;
- Rolf P. Lynton dan Udai Pareek—Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja, Pustaka Binaman Jakarta 1998
- Suwari Akhmaddhian dan Erga Yuhandra. 2018. Bantuan Hukum Bagi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Desa Mancagar Kabupaten Kuningan, Indonesia. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 01 Nomor 01. 2018.72-78.